

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara Kepulauan dengan jumlah pulau yang mencapai 17.499 pulau dengan panjang garis pantai 108.000 km (Angka Rujukan Nasional Data Kewilayahan RI tahun 2021). Dengan kondisi geografis yang berbentuk kepulauan menjadikan laut sebagai salah satu sumber pencaharian sebagian besar masyarakat Indonesia khususnya bagi masyarakat pesisir. Dengan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di wilayah pesisir Indonesia mengakibatkan peningkatan kebutuhan lahan pantai serta berbagai sarana dan prasarana sehingga menyebabkan berbagai masalah di daerah pantai, di antaranya sedimentasi, abrasi, pencemaran lingkungan, pemukiman kumuh dan lain sebagainya.

Lingkungan pantai merupakan wilayah yang selalu mengalami perubahan, karena menjadi tempat bertemunya dua faktor yang berasal dari daratan dan dari lautan, garis pertemuan antara daratan dan lautan inilah yang disebut dengan garis pantai. Perubahan lingkungan pantai diakibatkan oleh gerakan angin yang membangkitkan gelombang sehingga dapat menyebabkan terjadinya perubahan garis pantai. Perubahan garis pantai merupakan satu proses secara terus menerus melalui berbagai proses baik pengikisan (abrasi) maupun penambahan (akresi) pantai yang diakibatkan oleh pergerakan sedimen, longshore current, dan gelombang.

Banyak wilayah di Indonesia yang terus mengalami perubahan garis pantai. Salah satunya adalah wilayah Kabupaten Bengkalis. Upaya manusia dalam memanfaatkan kawasan pantai sering tidak dilandasi pemahaman yang baik tentang perilaku pantai. Akibatnya, berbagai masalah pantai bermunculan salah satunya adalah proses abrasi dan sedimentasi garis pantai yang kini sedang terjadi di Pantai Prapat Tunggal.

Perubahan garis pantai pada umumnya mengalami perubahan dari waktu ke waktu sejalan dengan perubahan alam seperti adanya aktivitas dari gelombang, angin, pasang surut, arus dan sedimentasi. Perubahan garis pantai juga terjadi

akibat gangguan ekosistem pantai seperti pembuatan tanggul dan kanal serta bangunan-bangunan yang ada di sekitar pantai. Pada kajian ini peneliti tertarik untuk meneliti perubahan garis pantai akibat gelombang di Pantai Prapat Tunggal Kabupaten Bengkalis. Penelitian perubahan garis pantai ini dilakukan dengan menggunakan terrestrial.

1.2 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1.2.1 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

- a) Apa pengaruh garis pantai prapat tunggal akibat abrasi?
- b) Berapa besar perubahan garis pantai prapat tunggal?

1.2.2 Batasan Masalah

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini berbagai batasan yang ditetapkan agar dapat mempermudah pembahasan pada hal yang di ingin diteliti saja. Adapun batasan yang di tetapkan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Tidak meninjau sedimentasi.
- b) Penelitian dilakukan sepanjang kawasan wisata yaitu 155 M

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah di dapatkan, tujuan yang di capai dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk menentukan kondisi luasan yang terkikis pada pengukuran bulan ke-1, bulan ke-2 dan bulan ke-3 di Pantai Prapat Tunggal.
- b) Untuk menentukan perubahan luasan yang terkikis dari paling kecil dan paling besar di Pantai Prapat Tunggal.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a) Adapun manfaat dari tugas akhir ini untuk memberikan informasi kepada pembaca dan penulis guna mengetahui perubahan garis pantai.

- b) Dapat menambah wawasan tentang morfologi pantai khususnya garis pantai.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini menggunakan sistematika yang terdapat 5 (lima) bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka ini berisi tentang penelitian terlebih terdahulu yang bersangkutan dengan penelitian ini. Dasar teori dan metode yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi tentang alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian, model dan perancangan penelitian, diagram alir, teknik pengumpulan dan analisis data, dan proses analisa dan penafsiran.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab hasil dan pembahasan berisi tentang hasil perhitungan dari pengujian yang telah dilakukan baik berupa tabel atau gambar-gambar grafik serta pembahasan dari hasil perhitungan.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kesimpulan dan saran berisi tentang pernyataan singkat yang diuraikan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.